

TANTANGAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN

Anita Candra Dewi¹, Muhammad Wahyu², Yuyun Setiawati³, Amiruddin⁴,
Muh.Alwi⁵, Muhammad Ferdi Budiansyah⁶
anitacandrademi@unm.ac.id¹, mhmmmdwahyu330@gmail.com²,
yuyunsetiawati0107@gmail.com³, amiruddinumar745@gmail.com⁴, malwi7261@gmail.com⁵,
ferdibudiansyah8@gmail.com⁶
Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Paradigma pendidikan telah diubah oleh transformasi digital, yang juga berdampak besar pada cara belajar dan mengajar. Dalam artikel ini, kita akan membahas elemen penting dari perubahan ini, seperti akses yang lebih baik ke informasi, literasi digital, peningkatan keterampilan di era modern, dan berbagai jenis pembelajaran online, jarak jauh, personal, dan seumur hidup. Untuk mengukur kemajuan siswa, penilaian numerik juga sangat penting. Perubahan ini membawa tantangan dan peluang yang membutuhkan inovasi, kerja tim, dan pengalaman belajar yang menarik. Dengan melihat perkembangan teknologi yang begitu pesat, penting untuk memahami dampak transformasi digital pada dunia pendidikan. Sehingga buktinya dapat divalidasi, penelitian kepustakaan dia lakukan. Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan; informasi bergerak dengan cepat dan pembelajaran menjadi mudah.

Kata Kunci: Tranformasi, Pendidikan, Era Digital

ABSTRACT

This is an article about how digital transformation has changed the paradigm of education and significantly affected teaching and learning methods. It talks about important elements of this change, including better access to information, skills that are developed for the 21st century, digital literacy, and a variety of online, distance, personalized, and lifelong learning options. With these changes, numerical evaluations have become an important component in measuring student progress. They bring challenges and opportunities that require collaboration, innovation and engaging learning experiences. In the midst of rapid technological development, understanding the impact of digital change on education is important. To verify the evidence, the research method utilized institutional desk research derived from books and journals. With the advancement of technology, many changes occur, data emerges quickly, and learning becomes easy.

Keywords: Transformation, Education, Digital Era

PENDAHULUAN

Revolusi digital telah memengaruhi seluruh bidang kehidupan, termasuk pendidikan, di era yang berubah dengan cepat saat ini. Pengembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi, budaya, dan tentu saja pendidikan. Penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran tradisional akan memiliki dampak besar dan dapat mengubah lanskap pendidikan di seluruh dunia. Dengan adanya konektivitas internet, guru dan siswa sekarang dapat dengan cepat mengakses berbagai sumber pembelajaran. Dunia tidak lagi dibatasi oleh batas-batas kurikulum atau batas geografis; sebaliknya, itu menjadi ruang kelas bagi mereka yang ingin mengeksplorasinya. Namun, perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan aksesibilitas. Paradigma baru dalam pengajaran juga muncul sebagai hasil dari perubahan pendidikan yang terjadi di era digital. Penggunaan program pendidikan, simulasi, dan permainan membuat pembelajaran

interaktif yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan. Proses pembelajaran sekarang lebih dinamis, memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam memahami konsep yang kompleks. Hubungan antara guru dan siswa juga berubah di era digital. Pembelajaran online memungkinkan kerja sama dan komunikasi. Siswa memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam proyek di seluruh dunia, berpartisipasi dalam diskusi internasional, dan bahkan bertukar ide dengan orang lain. Selain meningkatkan keterampilan sosial, hal ini menawarkan peluang pembelajaran yang lebih mendalam.

Namun, di tengah kegembiraan perubahan ini, ada juga bahaya di baliknya. Jika teknologi digunakan dalam pendidikan, ada konsekuensi moral dan keamanan yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Tidak boleh diabaikan beberapa elemen penting, termasuk perlindungan data pribadi, keamanan siber, dan etika penggunaan teknologi pendidikan. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dan pelatihan guru sangat penting untuk keberhasilan perubahan pendidikan di era digital. Untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran, guru harus memiliki keterampilan digital yang memadai. Untuk memastikan keberhasilan perubahan ini secara keseluruhan, adalah penting untuk berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur teknologi. Secara keseluruhan, memasuki era pendidikan digital adalah perjalanan yang penuh dengan peluang dan hambatan. Kita dapat membentuk masa depan pendidikan yang responsif terhadap perubahan zaman dan bermanfaat bagi generasi mendatang dengan pemahaman mendalam dan tindakan proaktif. Era digital adalah fase baru dalam evolusi manusia. Ini sangat penting karena mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan mengajar. Pendidikan, yang merupakan bagian penting dari pembangunan masyarakat, tidak bisa lepas dari pergeseran ini. Dunia pendidikan yang lebih terbuka, dinamis, dan terhubung secara global muncul sebagai hasil dari revolusi digital. Ketersediaan informasi adalah perubahan yang paling menonjol di era komputer dan internet saat ini. Pembelajaran sekarang dapat diakses secara instan karena lebih banyak orang yang terhubung ke seluruh dunia. Siswa sekarang dapat mempelajari ilmu dari berbagai sudut pandang dan memperoleh pengetahuan global yang sebelumnya sulit diakses.

Dinding kelas atau batasan kurikulum lokal bukan lagi batasan mereka. Metode yang lebih luas ini meningkatkan minat dan pembelajaran kontekstual. Keterbukaan informasi bukanlah satu-satunya perubahan dalam pendidikan di era informasi. Metode pengajaran telah mengalami banyak perubahan. Aplikasi pendidikan, simulasi, dan permainan meningkatkan pembelajaran dan menjadikan pendekatan linier sebelumnya dinamis. Siswa bukan hanya penonton; mereka menjadi pencipta, membuat pembelajaran yang kompleks lebih menyenangkan dan interaktif. Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreatifitas dan inovasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, yang berarti membaca berbagai buku atau sumber untuk memperoleh pemahaman teori tentang masalah yang diteliti. Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan pembahasan yang lebih mendalam tentang topik atau topik yang dibahas dalam artikel ini.

Tinjauan pustaka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan meninjau literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Penelitian kepustakaan dianggap sebagai proses yang banyak mengumpulkan informasi. Penulis akan menggunakan informasi ini di masa mendatang untuk menyempurnakan atau menghubungkan karya mereka. Oleh karena itu, hanya informasi yang dapat diandalkan dan beralasan yang tersedia, bukan esai tertulis. Menurut (Mesika Zed 2003), studi perpustakaan atau kerja perpustakaan mencakup segala sesuatu yang

berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan informasi perpustakaan, membaca dan menyimpan bahan penelitian, serta pengolahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi di era digital telah menyebabkan perubahan besar dalam pendidikan. Perubahan-perubahan ini mempengaruhi cara belajar, tetapi juga menghadirkan tantangan baru dan peluang baru dalam proses pendidikan. Dalam artikel ini, beberapa elemen utama pendidikan transformatif untuk era modern dibahas.

1. Kemudahan Penggunaan Dan Fleksibilitas

Pertama, digitalisasi memungkinkan akses yang lebih baik terhadap materi pembelajaran dan informasi. Siswa tidak terbatas geografis dalam mengakses sumber daya pendidikan. Selain itu, fleksibilitas waktu belajar dimungkinkan, yang memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan kecepatan dan gaya pembelajaran masing-masing siswa. Aksesibilitas mengacu pada apakah informasi atau layanan tersedia untuk orang-orang yang berbeda, termasuk orang-orang yang memiliki kebutuhan khusus. Kemampuan untuk menghindari plagiarisme, di sisi lain, mencakup kemampuan untuk mengubah konsep atau orisinalitas karya tanpa melakukan plagiarisme, yaitu tanpa izin menyalin atau menggunakan karya orang lain.

2. Pembelajaran Interaktif

Platform pembelajaran interaktif menggunakan teknologi melalui aplikasi pendidikan, simulasi, dan permainan. Hal ini tidak hanya membuat materi pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mempermudah pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Metode pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui penggunaan teknologi, diskusi kelompok, simulasi, atau aktivitas langsung lainnya. Dengan demikian, pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam situasi dunia nyata.

3. Kolaborasi Dan Komunikasi

Ada peningkatan teknologi yang memungkinkan kerja sama yang lebih baik antara siswa dan guru. Pembelajaran online memungkinkan siswa untuk membahas gagasan dan proyek bersama, serta menciptakan lingkungan di mana mereka dapat saling belajar dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Komunikasi yang efektif adalah pertukaran ide dan informasi, sedangkan kolaborasi sendiri adalah proses individu atau kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam komunikasi dan kolaborasi, penting untuk menyebutkan penulis asli dan sumber yang digunakan untuk menghindari plagiarisme. Selain itu, sangat penting untuk tidak menggunakan bahan apa pun tanpa izin atau pengakuan dari penulis.

4. Dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) Dan Analisis Pendidikan

pembelajaran dapat disesuaikan secara personal. Sistem analisis pendidikan memiliki kapabilitas untuk memonitor perkembangan setiap siswa serta memberikan rekomendasi yang disesuaikan. Ini membuka jalan bagi penggunaan metode yang lebih tepat dan efisien. Agar dapat memanfaatkan AI dalam analisis pendidikan, diperlukan penggunaan teknologi untuk mengolah data pendidikan. AI dapat membantu mengidentifikasi pola, memberikan saran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memperbaiki proses pengajaran secara keseluruhan. Pentingnya juga untuk menghindari tindakan plagiarisme dengan memperhatikan penggunaan teknologi AI dalam konteks pendidikan, serta tidak menggunakan materi tanpa izin atau sumber yang jelas.

5. Masalah Etika Dan Keamanan

Meskipun ada keuntungan besar dari perubahan ini, ada masalah etika dan keamanan.

Sangat penting untuk mempertimbangkan hal-hal seperti etika penggunaan teknologi pendidikan, keamanan siber, dan perlindungan data pribadi. Tantangan etika dengan teknologi seperti kecerdasan buatan mencakup etika penggunaan teknologi dan bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat dan individu. Hal ini mencakup efek sosial, privasi, dan diskriminasi yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi. Namun, masalah keamanan terkait dengan upaya melindungi sistem dan data dari ancaman keamanan seperti serangan dunia maya. Jika tidak dikelola dengan baik, penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan dapat menimbulkan ancaman yang lebih besar bagi keamanan. Untuk melindungi data sensitif dan mencegah eksploitasi atau serangan terhadap sistem AI, tindakan harus diambil secara menyeluruh. Ini akan memastikan bahwa kemajuan teknologi tetap sesuai dengan nilai-nilai etika dan terlindungi dari ancaman keamanan.

6. Pelatihan Guru Dan Integrasi Teknologi

Untuk mengikuti perubahan pendidikan, guru harus dilatih dengan baik untuk memasukkan teknologi ke dalam pengajaran. Untuk memastikan bahwa teknologi digunakan sepenuhnya di kelas, sangat penting bagi guru untuk mendapatkan dukungan dan memperoleh keterampilan digital. Penggunaan teknologi dalam pendidikan termasuk membekali guru dengan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman terkini tentang pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pengetahuan konten.

Sangat penting untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang teknik pengajaran serta informasi yang relevan tentang bagaimana teknologi mendukung pengembangan keterampilan mengajar. Selain itu, masukkan sumber yang dapat diandalkan mengenai pendekatan pendidikan dan manfaat implementasi teknologi di institusi pendidikan.

7. Memperkuat Infrastruktur Teknis

Untuk mendukung pembelajaran digital, pemerintah dan lembaga pendidikan harus memastikan bahwa infrastruktur teknis yang diperlukan tersedia. Keberhasilan perubahan ini bergantung pada akses internet berkecepatan tinggi dan peralatan yang memadai. Proses membangun, meningkatkan, dan memperkuat basis teknis suatu organisasi atau sistem disebut stabilisasi infrastruktur teknis. Untuk mendukung operasional yang efisien, infrastruktur teknologi seperti jaringan, server, dan perangkat keras lainnya harus ditingkatkan dalam hal keandalan, efisiensi, dan keamanan. Untuk memastikan infrastruktur tetap relevan dan efisien, proses ini termasuk pemeliharaan rutin, peningkatan, dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi.

KESIMPULAN

Di era digital, transformasi pendidikan tidak hanya mencakup adopsi teknologi baru, tetapi juga revolusi dalam pendekatan pendidikan. Pendidikan dapat menjadi inklusif, berkualitas tinggi, dan relevan dengan menggunakan pendekatan inovatif. Agar generasi mendatang siap menghadapi perubahan dunia, semua pihak harus terus mendukung perubahan ini. Cara kita belajar dan mengajar mengalami perubahan besar sebagai akibat dari transformasi pendidikan yang terjadi di era informasi. Meskipun ada beberapa kendala yang harus diatasi, perjalanan ini akan menjadi pengalaman yang tak terelakkan, berkat peningkatan aksesibilitas, lebih banyak interaktivitas, dan lebih banyak personalisasi pembelajaran. Dengan memahami dan mengatasi masalah ini, kita dapat memastikan bahwa pendidikan di era digital akan memberikan manfaat yang bertahan lama bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Junaeka Verawati, U., Dila Nur Alifa, Y., Millah, Z., & Khoirun Nissa, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Sosial Science Academic*, 1(2), 222228.

- Lelu Ngongo, V., Hidayat, T., Wiyanto, dan, Xaverius, S., Alam, P., & Sugihan, M. (2019). **PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL.**
- Dewi, A. C., Indasari, N., Yulianti, Y., Ananda, A., Ismail, I., Hakim, S. L., & Ansari, N. K. (2023). Inovasi Dalam Pengajaran Bahasa: Menyongsong Tantangan Zaman Modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23681-23687.
- Dewi, A. C., Ramadhan, B., Fadhil, F., Idris, A. M., Hidayat, M. R., & Yusrin, M. A. D. **PENDIDIKAN MORAL DAN ETIKA MENGUKIR KARAKTER UNGGUL DALAM PENDIDIKAN.**
- Yunita, S., Ery Pratama, D., Meani Silalahi, M., Sembiring, T., & Negeri Medan, U. (2023). **IMPLIKASI TEKNOLOGI ERA DIGITAL TERHADAP TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI SIDEREJO HILIR KACAMATAN MEDAN TEMBUNG SUMAT ERA UTARA (Vol. 31, Issue 1).**
- Najib, M. A., Maunah, B., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2022). **TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam INOVASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL (STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI JENJANG SD-SMP KABUPATEN TULUNGAGUNG).** *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 117.
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Nurcholis, D. (2019). Transformasi pendidikan multicultural di sekolah. Parasurama Education*
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi pendidikan dan transformasi digital di masa pandemi covid-19. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(1), 53-57.
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). Inovasi pendidikan lewat transformasi digital. *Yayasan Kita Menulis.*
- Setyosari, P. (2015). Peran Teknologi Pembelajaran dalam Transformasi Pendidikan di Era Digital. In *Seminar Dewi, A. C., Ramadhan, B., Fadhil, F., Idris, A. M., Hidayat, M. R., & Yusrin, M. A. D. (2023).*
- Pendidikan Moral Dan Etika Mengukir Karakter Unggul Dalam Pendidikan. IJOCE: Indonesia Journal Of Civic Education**, 3(2), 69-76.
- Dewi, A. C., Jonas, A. P. A., Mandaka, M. K., Nursia, N., Muhammad, S., & Rahman, U. (2023).
- Analisis Implementasi Pendidikan Moral Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Bullying di Sekolah. Journal on Education**, 6(1), 9768-9776.
- Dewi, A. C., Maulana, A. A., Nururrahmah, A., Ahmad, A., & Naufal, A. M. F. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 9725-9734.
- Dewi, A. C., Ardiaansyah, M. A., Awal, F., Putri, R. A., Jelita, Q. I., & Yolanda, I. A. **PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA PENDIDIKAN MAHASISWA.**
- Haryoko, S., Jaya, H., & Dewi, A. C. (2022). Peningkatan Pengetahuan Guru Vokasi Melalui Pelatihan Pembuatan Trainer Berbasis IoT (Internet of Things). In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.*